

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang artinya suatu pendekatan digunakan untuk populasi atau sampel, dimana proses pengumpulan data menggunakan instrument, dengan tujuan akhir untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁸² Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸³ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas

⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

⁸³ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

pelayanan terhadap preferensi menggunakan perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁸⁵ Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup Religiusitas, Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas pelayanan. Sedangkan dalam variabel terikat adalah Preferensi menggunakan perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang sudah diatur dan ditarik kesimpulannya.⁸⁶ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia

⁸⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 101

⁸⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 66

dan benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁸⁷ Yang menjadi Populasi Penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 39.299 orang. Alasan peneliti mengambil populasi masyarakat Kecamatan Besuki. karena mayoritas masyarakat beragama islam dengan pemikiran yang berbeda-beda akan kehadiran bank syariah. selain itu tingkat struktur masyarakatnya yang bisa dikatakan masyarakat yang maju dengan tingkatan sosial yang berbeda-beda.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang berfungsi untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸⁸ Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸⁹

Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (Sampel acak sederhana) merupakan sampel dari anggota populasi secara acak. Semua subjek yang termasuk dalam

⁸⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 11

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 300

⁸⁹ *Ibid*, hal. 301

populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel (anggota) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹⁰ Dilakukannya pengambilan sampel karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan.

Untuk mencari sampel dapat dilakukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Dalam penelitian ini populasi (N) masyarakat di Kecamatan Besuki sebanyak 39.229 jiwa Sedangkan titik kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel (n) yaitu 10% maka besarnya jumlah sampel adalah

$$n = \frac{39.229}{1 + 39.229(0,01)}$$

$$n = \frac{39.229}{1 + 392,29}$$

$$n = \frac{39.229}{393,29} = 99,75 \longrightarrow 100 \text{ responden}$$

⁹⁰ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian, ...*, hal. 145

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang akan diambil dari Sebagian masyarakat yang ada di Kecamatan Besuki. Alasan menggunakan 10% karena keterbatasan waktu penelitian yang terbatas dan mempercepat waktu penelitian,

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta. Atau data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁹¹ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer juga merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data

⁹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 64

diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden terpilih.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya⁹². Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data ini yang terkait dengan tema pembahasan sebagai bahan pendukung. Adapun sumbernya diperoleh dari jurnal, buku, atau internet.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut⁹³. Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

⁹² V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal 89

⁹³ Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42

a. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel utama yang ada dalam penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Preferensi menggunakan perbakan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Tulungagung.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mendukung dan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X), dimana (X1) adalah Religiusitas, (X2) Pengetahuan, (X3) Kelompok acuan dan (X4) Kualitas pelayanan

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁴ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk

⁹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 136

menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.⁹⁵

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Tabel skala *likert* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), Kelompok Acuan (X_3), Kualitas Pelayanan (X_4) dan Preferensi Masyarakat (Y)	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapat data yang diinginkan oleh peneliti. Dalam peneitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi.

1) Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal.38

pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati.⁹⁶ Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu ke Kecamatan Besuki

2) Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data akurat mengenai perspektif suatu responden. Pemberian kuisisioner dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Besuki Tulungagung.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁹⁷ Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket, angket atau kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti.

⁹⁶ *Ibid*, hal 51

⁹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Religiusitas	keyakinan	Saya memilih menggunakan bank syariah karena selalu menerepkan kaidah-kaidah islam di dalamnya	Witjaksono, Beny. 2020, <i>Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah</i> , Jakarta: Loka Media
		praktik agama	Saya menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya	
		pengalaman	Saya memilih menggunakan bank syariah karena saya mengetahui bahwa pelaku riba disiksa di dunia dan akhirat	
		pengetahuan agama	Saya memilih menggunakan bank syariah karena Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan bank syariah sudah mematuhi syariat islam	
		penghayatan	Saya memilih menggunakan produk Bank Syariah karena terhindar dari riba, maysir dan gharar.	
2	Pengetahuan	Pendidikan	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mengetahui dan memahami berbagai macam informasi tentang produk yang ada di Bank Syariah	Nurbaiti, Supaino, Diena Fadhilah, 2020, <i>Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah</i> Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal): Vol 1 No 2
		media massa	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mengetahui Bank Syariah dari internet, media elektronik, dan media massa	
		pendapatan	Saya memilih menggunakan bank	

			syariah karena mengetahui produk dan jasa di Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil	
		hubungan sosial	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mengetahui Bank Syariah dari hubungan sosial dalam keluarga dan masyarakat	
		Pengalaman	Saya memilih menggunakan bank syariah karena meyakini praktik yang dilakukan bank syariah sudah mematuhi syariat islam	
3	Kelompok Acuan	Pengetahuan kelompok	Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena teman memberikan informasi tentang produk dan jasa Bank tersebut	Black well R.D, J.F. Engel dan Miniard P.W. 2001. <i>Perilaku Konsumen</i> . Jakarta: Binarupa Aksara
		Kredibilitas kelompok	Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena mendapat informasi menarik dari teman yang dapat dipercaya	
		Pengalaman kelompok	Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena mendengar tentang pengalaman orang lain selama menjadi nasabah	
		Keaktifan kelompok	Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena teman saya sering berbagi informasi mengenai kemudahan menggunakan Bank tersebut	
		Daya tarik kelompok	Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena teman saya banyak yang menggunakan Bank tersebut	
4	kualitas pelayanan	Bukti langsung (tangibles)	Saya memilih menggunakan bank syariah karena	Tjiptono, Fandy. 2008. <i>Strategi Pemasaran</i>

			Karyawan Bank Syariah melayani transaksi dengan cepat dan tepat	Yogyakarta: Andi
		Keandalan (reliability)	Saya memilih menggunakan bank syariah karena Karyawan Bank Syariah cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan nasabah	
		Daya Tanggap (responsiveness)	Saya memilih menggunakan bank syariah karena Karyawan Bank Syariah bersikap sopan santun, ramah dan sabar dalam menyampaikan informasi kepada nasabahnya	
		Jaminan (assurance)	Saya memilih menggunakan bank syariah karena Karyawan Bank Syariah memberikan perhatian penuh kepada pengguna jasa yang melakukan transaksi	
		Empati (empathy)	Saya memilih menggunakan bank syariah karena Tata ruang pada Bank Syariah yang bersih, indah dan nyaman membuat betah para nasabahnya	
5	Preferensi	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	Saya memilih menggunakan Perbankan Syariah karena pelayanannya yang baik dan sesuai	Nur Rianto Al Arif. 2010. Teori Mikroekonomi, Bandung: Pustaka Setia
		Transitivitas (<i>Transitivity</i>)	Saya memilih menggunakan perbankan syariah karena amanah dan terpercaya	
		Kontinuitas (<i>Continuity</i>)	Saya memilih menggunakan Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan taraf hidup saya	
			Saya memilih	

			menggunakan Perbankan Syariah karena tuntutan pekerjaan	
		Lebih banyak lebih baik (<i>The more is the better</i>)	Saya memilih menggunakan Perbankan Syariah karena saya puas dan akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan	

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari arti dibalik data-data penelitian. Dengan prosedur pengelompokkan data atas dasar variabel, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah dibuat.⁹⁸ Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian yaitu:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varian kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya.

Teknik uji validitas yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan antara skor pada *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara *score item* dengan *score total item*, jika nilai r hitung lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$) maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang ada di kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut.¹⁰⁰ Nilai hasil uji validitas dari setiap pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* dari masing-masing pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{standar} yaitu 0,3.¹⁰¹

b. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah alat pengukur untuk mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Uji ini dapat menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji

⁹⁹ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 153

¹⁰⁰ Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 51

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96

reabilitas pada instrumen diperlukan untuk mendapatkan kesesuaian dengan tujuan dilakukan pengukuran.¹⁰²

Uji reliabel berarti suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan mampu mengungkap informasi secara realistis di lapangan. Untuk mencapai hal itu maka perlu dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* antara 0 sampai dengan 1. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) $> 0,60$. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁰³

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

¹⁰² *Ibid.*, hal. 97

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 96

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistic yang harus dipenuhi untuk melakukan uji analisis regresi linier berganda. Uji analisis regresi linier berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang di sebut asumsi klasik. Adapun macam uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar data tersebut berdistribusi dengan normal.¹⁰⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogroff Smirnov* dan *Shapiro-wilk*. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas pendekatan *Kolmogroff Smirnov*. Adapun ketetapanannya Sig. signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ bahwa data dapat berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai nilai Sig. signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data dinyatakan data berdistribusi tidak normal.¹⁰⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model

¹⁰⁴ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 23

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78

regresi.¹⁰⁶ Tujuan uji multikolinieritas ada untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas serta diharapkan setiap model tersebut bebas multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan *tolerance* yaitu apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas. Sedangkan kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan *variance inflating factor* (VIF) yaitu apabila nilai VIF < 10,00 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas.¹⁰⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan *variance residual* antara observasi satu dengan observasi lainnya. Jadi apabila varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homokedasitas, namun apabila varian dari nilai residual satu pengamat ke pengamat lain berbeda maka disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik

¹⁰⁶ Rusmani, *Statistika Penelitian Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 59

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 107-108

adalah homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESIS dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Kriteria analisis dalam metode scatterplot yaitu sebagai berikut:

- 1) Dikatakan terjadi heterokedastisitas Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),
- 2) Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas¹⁰⁸. cara untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan, dan kualitas terhadap preferensi masyarakat kecamatan besuki menggunakan bank syariah. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan ...*, hal.80

bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat..

Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

α = bilangan konstanta sebagai titik potong

β = koefisien regresi

X = variabel bebas

e = error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara mengenai satu atau lebih populasi atau permasalahan yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (individu) diukur menggunakan uji *t-test*. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) diukur menggunakan uji *f-test*.

a. Uji t (*t-test*)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang

¹⁰⁹ Zainal, *Statistika Pendidikan*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal. 71

dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk mengetahui keandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah (X1) Religiusitas, (X2) Pengetahuan, (X3) Kelompok acuan dan (X4) Kualitas pelayanan terhadap preferensi menggunakan perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Tulungagung signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel Religiusitas, Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi menggunakan perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Tulungagung.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel variable Religiusitas, Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi menggunakan perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Besuki Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,005. Adapun criteria pengujian yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mendapatkan prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Besarnya nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependent.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independent, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model

regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan ke dalam model.¹¹⁰

¹¹⁰ mam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal.87